



Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian  
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
Kementerian Pertanian



**Seri Diseminasi Beternak Itik #1**

**MENGENAL BERBAGAI  
RUMPUN & GALUR ITIK UNGGUL  
SERTA CARA PEMELIHARAANNYA**





Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian  
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
Kementerian Pertanian



Seri Diseminasi Beternak Itik #1

**MENGENAL BERBAGAI  
RUMPUN & GALUR ITIK UNGGUL  
SERTA CARA PEMELIHARAANNYA**



**Seri Diseminasi Beternak Itik #1**

# **MENGENAL BERBAGAI RUMPUN & GALUR ITIK UNGGUL SERTA CARA PEMELIHARAANNYA**

vi, 36 hlm: 14.8 x 21 cm

ISBN : 978-602-6954-64-0

## **Penulis :**

Heppy Prasilia Hariyani, S.P.  
Yesika Resonya Silitonga, S.P.  
Tika Tresnawati, S.Si., M.Si  
Roni Hidayat, S.ST.  
Enti Sirnawati, M.Sc.  
Ume Humaedah, S.P., M.Si

## **Penyunting :**

Dr. Ir. Bachtar Bakrie, M.Sc.  
Dr. Ir. Rd. Triana Susanti, M.Si.

## **Desain Grafis :**

Aprily Amanda  
Aryananda Elang

## **Diterbitkan oleh :**

Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian  
Jl.Tentara Pelajar No. 10 Cimanggu Bogor,  
Telp : (0251) 8351 277; Fax : (0251) 8350 928;  
Email : [bbp2tp@litbang.Pertanian.go.id](mailto:bbp2tp@litbang.Pertanian.go.id); [bbp2tp@yahoo.com](mailto:bbp2tp@yahoo.com)  
Website: <http://bbp2tp.litbang.pertanian.go.id>

# KATA PENGANTAR

Usaha peternakan itik merupakan salah satu alternatif sumber pendapatan masyarakat di daerah pedesaan. Perkembangan usaha peternakan itik yang cepat saat ini mengarah pada pergeseran dari sistem pemeliharaan tradisional kepada sistem intensif. Hal ini tidak terlepas dari kenyataan bahwa, usaha peternakan itik dapat memberikan keuntungan yang nyata dan dapat diandalkan sebagai sumber pendapatan keluarga, di samping prospek pasar yang baik.

Penyiapan bibit ternak itik yang baik merupakan salah satu aspek yang perlu diketahui dan dipahami oleh peternak. Hal ini disebabkan karena penyediaan bibit yang baik akan mendukung hasil produksi yang baik juga. Badan Litbang Pertanian (cq. Balitnak) antara lain telah memproduksi dan melepaskan galur itik unggul Alabimaster-1 Agrinak; Mojomaster-1 Agrinak yang merupakan bibit induk penghasil itik MASTER sebagai itik petelur unggul; dan PMP Agrinak yang merupakan persilangan itik Peking dan Mojosari Putih sebagai bibit itik pedaging unggul.

Semoga buku ini dapat memberi manfaat bagi petani dan peternak itik. Selamat membaca.

Bogor, November 2021  
Kepala BBP2TP

Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU



# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>iv</b>
<b>PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
<b>ITIK MOJOSARI</b>	<b>3</b>
<b>ITIK ALABIO</b>	<b>7</b>
<b>ITIK ALABIMASTER -1 AGRINAK</b>	<b>9</b>
<b>ITIK MOJOMASTER -1 AGRINAK</b>	<b>13</b>
<b>ITIK MASTER</b>	<b>15</b>
<b>JENIS PEMBIBITAN ITIK</b>	<b>21</b>
<b>PENETASAN DAN PENANGANAN DOD</b>	<b>23</b>
<b>CARA PEMELIHARAAN ITIK</b>	<b>27</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>35</b>



# PENDAHULUAN

Ternak itik merupakan unggas yang telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat pedesaan di berbagai wilayah di Indonesia, dengan sebagian besar ternak itik tersebut masih dipelihara secara tradisional dan kepemilikan skala rumah tangga. Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha ternak itik mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai suatu kegiatan komersial yang dapat diandalkan sebagai sumber pendapatan utama ataupun tambahan bagi keluarga petani.

Terdapat banyak jenis itik lokal yang berkembang dan dipelihara oleh peternak unggas. Badan Litbang Pertanian melalui Balitnak telah melakukan serangkaian penelitian untuk menghasilkan galur unggul bagi pemenuhan bibit dan penyediaan ternak itik yang berkualitas.

Booklet ini menyajikan informasi berbagai rumpun dan galur itik unggul seperti rumpun itik Mojosari, rumpun itik Alabio, galur itik Alabimaster-1 Agrinak, dan galur itik Mojomaster-1 Agrinak. Booklet ini juga berisi informasi tentang cara pemeliharaan itik. Semoga bermanfaat.



# ITIK MOJOSARI

## 1. ASAL USUL

Itik Mojosari merupakan keturunan itik liar/ mallard di Desa Modopuro, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2837/Kpts/LB.430/8/2012, itik Mojosari menjadi salah satu rumpun itik lokal yang harus dilindungi dan dilestarikan.

# ITIK MOJOSARI

## 2. KARAKTERISTIK



# ITIK MOJOSARI

## 3. KEUNGGULAN

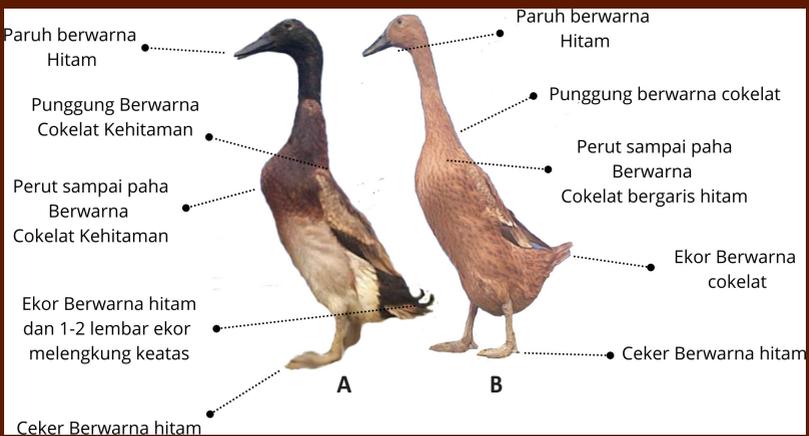
Masa produksi bertelur lebih lama dibandingkan itik lokal lainnya.

Itik bertelur pertama kali pada umur sekitar 6–7 bulan.

Produksi telur akan semakin stabil dan makin banyak ketika itik memasuki umur 7 bulan.

Karakteristik unggul di atas menjadi salah satu faktor pemilihan itik Mojosari sebagai galur bibit induk (*Parent Stock*) untuk menghasilkan bibit hibrida itik petelur.

# GAMBAR ITIK MOJOSARI



Gambar 1. (A) Itik Mojosari Jantan, (B) Itik Mojosari Betina

# ITIK ALABIO

SK Mentan No. 2921/Kpts/OT.140/6/2011

## 1. SIFAT KUANTITATIF

Bentuk tubuh itik Alabio tidak terlalu tegak dan tidak ramping seperti botol

Warna bulu itik dewasa jantan: coklat - abu-abu muda pada bagian punggung dengan ekor warna hitam melengkung ke atas; dada berwarna coklat putih keabuan; sayap berwarna coklat kerlip perak hijau kebiruan;

Warna ceker dan paruh: kuning gading tua  
Warna kerabang telur: hijau kebiruan

Warna bulu itik dewasa betina: hitam - putih pada kepala bagian atas; coklat keabuan pada bagian punggung, dada, dan sayap dengan ekor lurus ke belakang;

# ITIK ALABIO

## 2. SIFAT KUANTITATIF

Bobot badan dewasa:  
jantan dan betina:  
1,59 - 1,72 kg

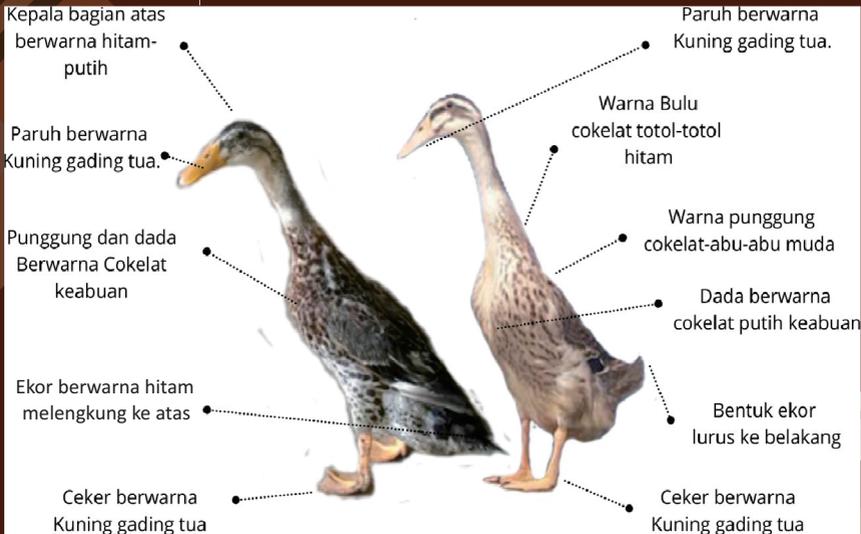
Produksi telur:  
67,11 - 76,48 % atau  
220 - 250 butir/tahun/ekor

# ITIK ALABIMASTER -1 AGRINAK

## 1. ASAL USUL

Itik Albimaster Agrinak merupakan hasil pemuliaan dari Balai Penelitian Ternak, Kementerian Pertanian.

Itik Alabimaster Agrinak berasal dari itik lokal rumpun Alabio dari Kalimantan Selatan.



Gambar 2. (A) Itik Alabimaster Jantan, (B) Itik Alabimaster Betina

# ITIK ALABIMASTER -1 AGRINAK

## 2. KARAKTERISTIK

Postur tubuh tidak terlalu tegak dan tidak ramping

Warna bulu betina dewasa:  
hitam-putih pada kepala bagian atas; cokelat keabuan pada bagian punggung, dada, dan sayap dengan ekor lurus ke belakang

Warna bulu jantan dewasa:  
cokelat totol-totol hitam atau putih pada kepala bagian atas; cokelat-abu-abu muda pada bagian punggung dengan ekor warna hitam melengkung ke atas; dada berwarna cokelat putih keabuan; sayap berwarna cokelat kerlip perak hijau

# ITIK ALABIMASTER -1 AGRINAK

## 3. KEUNGGULAN

Tercantum dalam Kepmentan No. 360/  
Kpts/PK. 040/6/2015

Bobot badan dewasa jantan: 1,4 - 1,6 kg  
Bobot badan dewasa betina: 1,3 - 1,5 kg

Umur pertama bertelur lebih cepat, yaitu  
18-20 minggu atau 4,5-5 bulan.

Produksi telur selama satu tahun  
mencapai  $\pm$  287 butir.

Telur memiliki daya tetas tinggi  
mencapai 75 - 80 %.

# ITIK ALABIMASTER -1 AGRINAK

## 3. KEUNGGULAN

Sifat unggulnya dapat diturunkan, sehingga turunannya menjadi jenis itik hibrida yang memiliki karakteristik sama dengan induknya

Apabila dikawinkan dengan itik Mojomaster -1 Agrinak jantan akan menghasilkan itik MASTER yang memiliki produktivitas lebih baik dari pada induknya.

# ITIK MOJOMASTER -1

## AGRINAK

(Kepmenten No. 361/Kpts/PK.040/6/2015)

Bobot Badan Betina: 1,4 - 1,5 kg  
Bobot Badan Jantan: 1,5 - 1,6 kg

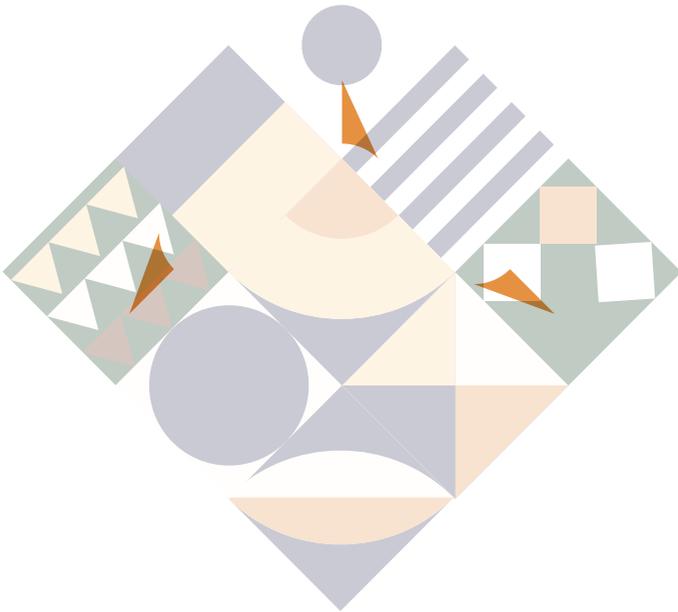
Produksi Telur: 250 butir per tahun

Umur pertama bertelur:  
22 - 24 minggu dengan bobot  
telur 53 - 60 gr/butir

Merupakan salah satu  
galur itik hasil  
pemuliaan dari rumpun  
itik mojasari.

Sifat kualitatif jantan:  
dada abu-abu keputihan,  
punggung coklat kehitaman,  
paha abu-abu keputihan, ekor  
kaki dan paruh hitam.

Sifat kualitatif betina: dada  
berwarna coklat, paha coklat  
bergaris hitam, ekor coklat,  
kaki dan paruh hitam



# ITIK MASTER

## 1. ASAL USUL

**Itik MASTER merupakan itik hibrida hasil persilangan di Balai Penelitian Ternak, Kementerian Pertanian. Itik Master merupakan galur itik hasil persilangan antara itik Mojomaster (jantan) dan itik Alabimaster (betina).**

# ITIK MASTER

## 2. KARAKTERISTIK

Penentuan jenis kelamin dapat dilakukan pada saat menetas (*Day Old Duck*), berdasarkan warna bulu.

DOD itik master jantan memiliki warna punggung hitam, sedangkan DOD itik master betina memiliki warna punggung cokelat.

Itik Master betina cocok digunakan sebagai itik petelur dan terbukti masih menguntungkan sampai dengan 2 siklus produksi, dan setelah itu dapat dijual sebagai itik pedaging.

Itik Master jantan sebagai hasil ikutan pertumbuhannya relatif cepat. Bobot badan mencapai 1,4 -1,6 kg pada umur 10 minggu. Sangat potensial sebagai penghasil daging.

# ITIK MASTER

## 3. KEUNGGULAN

Umur pertama bertelur yang lebih cepat, yaitu 18-20 minggu atau 4,5-5 bulan.

**Produksi telur** selama satu tahun dapat **mencapai** kurang lebih 287 butir/tahun, dengan daya tetas telur relatif tinggi

Pertumbuhan itik yang relatif cepat serta tingkat kematiannya relatif rendah daripada itik lokal lainnya.

**Kemampuan adaptasi yang tinggi, sehingga cocok dibudidayakan di lingkungan terkurung atau kandang.**

Warna bulu DOD master jantan: warna punggung coklat tua kehitaman  
Warna bulu DOD master betina: warna punggung coklat muda

Warna bulu DOD yang berbeda antara jantan dan betina sehingga memudahkan ketika sexing.

# ITIK MASTER

## 3. KEUNGGULAN

Itik MASTER betina cocok digunakan sebagai itik petelur: masih menguntungkan sampai dengan 2 siklus produksi

Setelah 2 siklus produksi itik master betina dapat dijual sebagai itik pedaging.

Itik MASTER jantan sebagai hasil ikutan dari penetasan dapat digunakan sebagai itik potong karena pertumbuhannya yang cepat.

Bobot badan itik potong MASTER jantan dapat mencapai 1,4 - 1,6 kg pada umur 10 minggu.

Dengan bobot tersebut, itik potong MASTER jantan sangat potensial sebagai penghasil daging, walaupun sebetulnya itik MASTER bukan itik jenis pedaging

# GAMBAR ITIK MASTER



Gambar 3. Itik Master merupakan persilangan dari Itik Mojomaster dan Itik Alabimaster



# JENIS PEMBIBITAN ITIK

## 1. PEMBIBITAN KELOMPOK

Merupakan usaha pembibitan rakyat yang dilaksanakan dalam suatu kelompok peternak itik.

Hasilnya dapat langsung digunakan oleh para anggotanya.

Beban biaya produksi pembibitan dapat ditanggung bersama.

Kelompok peternak yang sudah maju dengan manajemen pemeliharaan mengikuti *good management practices* (GMP) dapat menjadi salah satu lisensor pembibitan itik Mojomaster-1 Agrinak (Itik unggul Balitbangtan)

# JENIS PEMBIBITAN ITIK

## 2. PEMBIBITAN KOMERSIAL

Pembibitan Komersial  
yaitu usaha pembibitan  
yang dilakukan oleh  
swasta / BUMN / BUMD

Dapat menarik minat  
investor untuk merintis  
pembentukan “breeding  
farm” secara komersial  
bagi itik petelur

Saat ini baru satu  
perusahaan swasta di  
Gunung Sindur yang telah  
menjadi lisensor itik  
Mojomaster-1 Agrinak dan  
Itik Alabimaster-1 Agrinak

# PENETASAN DAN PENANGANAN ANAK ITIK (DOD)

## 1. PERSIAPAN

Telur yang akan ditetaskan berasal dari indukan betina dengan produktivitas yang baik

Dilakukan seleksi telur yang akan ditetaskan sesuai dengan persyaratan bobot, bentuk, dan warna sesuai rumpun

Sebelum dilakukan penetasan, sebaiknya dibersihkan dengan menggunakan campuran 2,7 kg  $\text{Na}_2\text{CO}_3$  (Sodium Bikarbonat) dan 6 liter Chlorin dalam 400 liter pada suhu 38–40° C selama 7 menit, selanjutnya dikeringkan dan difumigasi

Penetasan dilakukan dengan mesin tetas yang kapasitasnya disesuaikan dengan kebutuhan

Selama penetasan, suhu dan kelembaban diatur sesuai dengan kebutuhan. Secara umum suhu penetasan berkisar pada 38°C – 39,5°C, sedangkan kelembabannya pada kisaran 60% - 70%

# PENETASAN DAN PENANGANAN ANAK ITIK (DOD)

## 2. PENANGANAN

DOD dikeluarkan dari mesin tetas setelah bulu kering

DOD yang tidak memenuhi syarat kualitas di culling

Pendistribusian bibit harus disertai dengan catatan program vaksinasi yang telah dan yang seharusnya dilakukan

# **PENETASAN DAN PENANGANAN ANAK ITIK (DOD)**

## **2. PENANGANAN**

**Pemisahan/seleksi antara jantan dan betina (sexing). Seleksi dapat dilakukan dengan 3 cara, diantaranya:**

**Hand Sexing:** menentukan bebek jantan betina dengan memegang dan melihat bagian anus / dubur / kloaka itik. Pegang itik dengan tangan kiri, punggung ke arah bawah serta tangan kanan membuka dubur. Jika ada tonjolan runcing berwarna putih seperti akar kecambah maka itik tersebut jantan, sedangkan apabila tidak ada maka betina.

**Voice Sexing:** menentukan itik jantan betina dengan mendengar suaranya. Pegang itik dan tekan bagian pangkal leher di dekat tembolok. Jika suara serak maka jantan dan jika melengking nyaring maka betina

**Bend Sexing:** membedakan kelamin betina dan jantan dengan melihat gerak-gerak itik. Itik jantan berkepala lebih besar, badan lebih besar, warna bulu gelap, gerakan lebih tenang, bulu kepala kasar panjang, paruh runcing gelap melengkung, sedang betina kebalikannya



# CARA PEMELIHARAAN ITIK

## 1. PEMILIHAN INDUKAN

Berasal dari tetua yang memiliki produktivitas, fertilitas, dan daya tetas yang tinggi

Umur indukan betina minimal 6 bulan, sedangkan untuk indukan jantan minimal 7 bulan

Sesuai dengan Standard Nasional Indonesia (SNI) Atau Persyaratan Teknis Minimal bibit itik

Tabel 1. SNI 7559-2009 : Bibit Induk Itik Mojosari Muda

Uraian	Jantan	Betina
Bobot badan minimal	1.400 gram	1.400 gram
Postur tubuh	Condong membentuk sudut 70 <sup>0</sup>	Condong membentuk sudut 70 <sup>0</sup>
Paruh	Berwarna hitam	Berwarna hitam
Bulu kepala	Berwarna hitam	Berwarna coklat
Kaki	Berwarna hitam	Berwarna hitam
Bulu dada	Berwarna coklat ke hitam	Berwarna coklat
Bulu sayap sekunder	Berwarna coklat	Berwarna coklat
Bulu ekor	Berwarna hitam, beberapa helai melingkar keatas	Berwarna coklat
Produksi	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rata-rata produksi telur 60% pada masa produksi</li> <li>• Daya tetas minimal 60% dari telur fertil</li> <li>• Bobot telur tetas minimal 58 gram</li> <li>• Telur dan kerabang berwarna hijau kebiruan.</li> </ul>

Tabel 2. SNI 7556-2009 : Bibit Induk Itik Alabio Muda

Uraian	Jantan	Betina
Bobot badan minimal	1.400 gram	1.400 gram
Postur tubuh	Tegak membentuk sudut 70 <sup>0</sup>	Condong membentuk sudut 70 <sup>0</sup>
Paruh	Berwarna kuning hingga kuning jingga, terdapat bercak hitam dibagian ujung	Berwarna kuning hingga kuning jingga, terdapat bercak hitam dibagian ujung
Bulu kepala	Berwarna hitam dan terdapat bulu putih membentuk garis mulai pangkal paruh hingga belakang kepala,	Terdapat bulu putih membentuk garis mulai dari pangkal paruh sampai kebagian belakang kepala dan bulu kepala bagian atas berwarna coklat bercak putih
Kaki	Berwarna kuning	Kuning jingga
Bulu leher	Bagian depan berwarna putih, bagian belakang berwarna hitam	Bagian belakang berwarna coklat, bagian depan berwarna putih
Bulu dada	Berwarna coklat kemerahan	Berwarna coklat

Tabel 2. SNI 7556-2009 : Bibit Induk Itik Alabio Muda (Lanjutan)

Uraian	Jantan	Betina
Bulu punggung	Berwarna abu-abu dengan bercak coklat	Berwarna abu-abu dengan bercak coklat
Bulu perut	Berwarna abu-abu dengan bercak coklat	Berwarna abu-abu dengan bercak coklat
Bulu sayap sekunder	Berwarna biru kehijauan dan mengkilap	Berwarna biru kehijauan dan mengkilap
Bulu ekor	Berwarna hitam dan melingkar keatas	Berwarna coklat bercak hitam
Produksi	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rata-rata produksi telur 60% pada masa produksi</li> <li>• Daya tetas minimal 60% dari telur fertil</li> <li>• Bobot telur tetas minimal 58 gram               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Telur dan kerabang berwarna hijau kebiruan.</li> </ul> </li> </ul>

# CARA PEMELIHARAAN ITIK

## 2. PEMBERIAN PAKAN

Bahan pakan diutamakan bersumber dari bahan pakan lokal. Pakan dapat diberikan dalam bentuk halus (mash), butiran (crumble) atau pellet, dengan kandungan nutrisi sesuai SNI/ PTM (Tabel 3).

SNI 3908:2017 : Pakan meri petelur

SNI 3909:2017 : Pakan itik petelur dara

SNI 3910:2017 : Pakan itik petelur masa produksi

Penggunaan bahan imbuhan pakan harus sesuai dengan peraturan

Tabel 3. Kandungan Gizi Bahan Pakan Untuk Meri (Anak Itik) ,  
Dara Dan Masa Produksi

(sumber : SNI 3908:2017; SNI 3909:2017; SNI 3910:2017)

Parameter	Satuan	Persyaratan		
		Meri	Dara	Masa produksi
Kadar air (maksimal)	%	14,00	14,00	14,00
Protein kasar (minimal)	%	18,00	15,00	17,00
Asam amino total:				
• Lisin (minimal)	%	0,85	0,65	0,90
• Metionin (minimal)	%	0,38	0,30	0,40
• Metionin + Sistin (minimal)	%	0,57	0,50	0,70
Lemak kasar (minimal)	%	3,00	3,00	3,00
Serat kasar (minimal)	%	8,00	9,00	10,00
Abu (maksimal)	%	9,00	11,00	14,00
Kalsium (Ca)	%	0,80 – –1,20	0,80 – 2,00	2,90 – 4,25
Fosfor total:				
• Menggunakan enzim fitase > 400 FTU/Kg (minimal)	%	0,50	0,40	0,45
• Tanpa menggunakan enzim fitase (minimal)	%	0,60	0,50	0,55
Energi metabolis (minimal)	Kkal/kg	2.700	2.600	2.650
Aflatoksin total (maksimal)	µ/kg	20	20	20

# CARA PEMELIHARAAN ITIK

## 3. PERKAWINAN

Untuk kawin alam, perbandingan jantan dan betina adalah 1:4

Apabila perkawinan dilakukan dengan inseminasi buatan (IB) sebaiknya semen yang diambil dari pejantan dapat digunakan untuk 10 ekor betina, IB sebaiknya dilakukan pada pagi hari.

# CARA PEMELIHARAAN ITIK

## 4. POLA PEMELIHARAAN

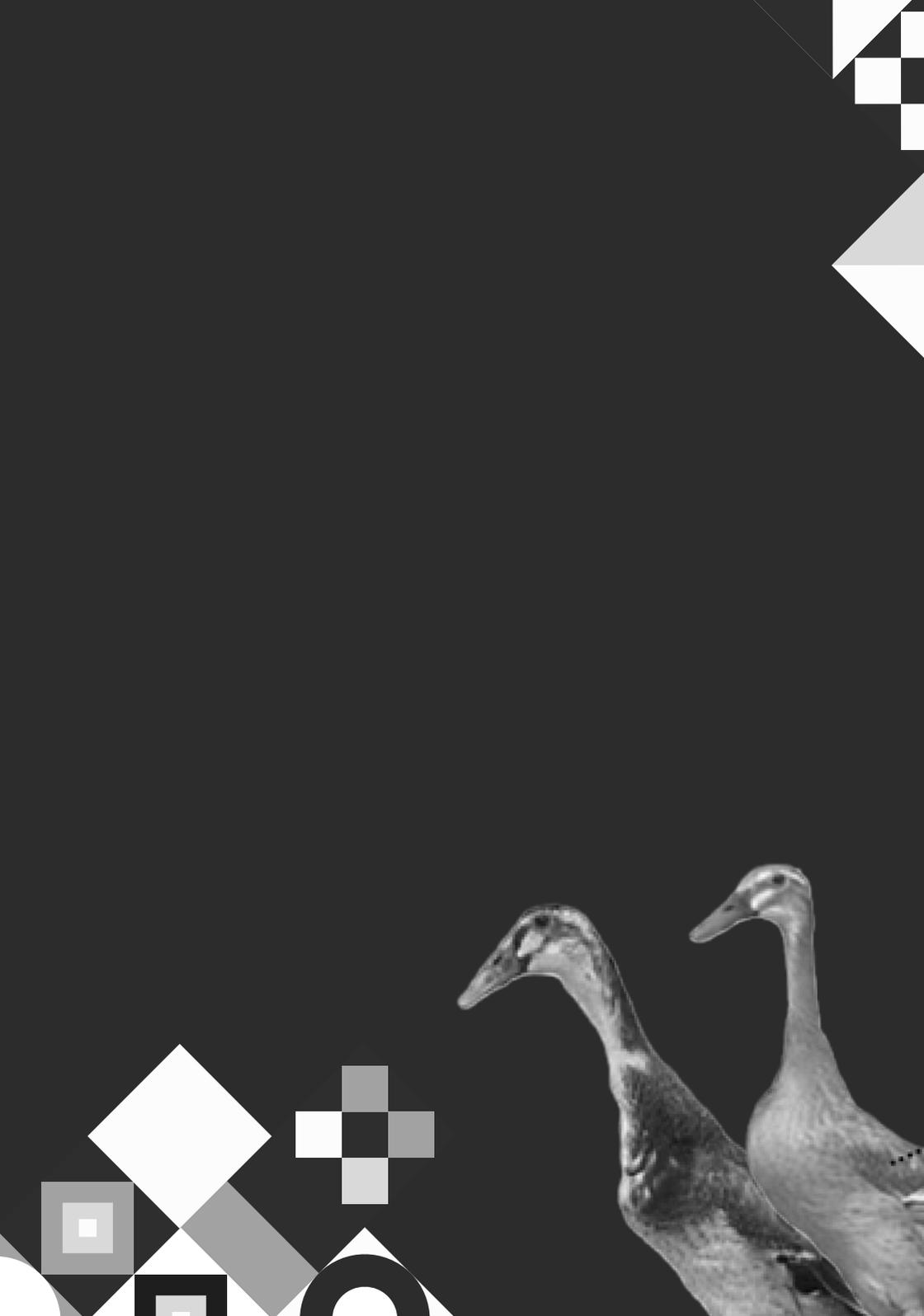
**Intensif** : Pola pemeliharaan intensif dilakukan dengan cara mengelola seluruh kebutuhan hidup dan kesehatan itik di dalam kandang

**Semi intensif** : Pola pemeliharaan semi intensif dilakukan dengan cara mengelola sebagian kebutuhan hidup dan kesehatan itik di dalam kandang dan dalam umbaran secara terbatas

# DAFTAR PUSTAKA

- Badan Litbang Pertanian. 2011. Itik Hibrida 'Master' Sebagai Bibit Niaga Itik Petelur Unggul. Majalah Sinar Tani Edisi 19-25 No.3427 Tahun XLII.
- Prasetyo, L, Hardi dkk. 2016. Itik Alabimaster-1 Agrinak. Bogor: IAARD Press.
- Prasetyo, L, Hardi dkk. 2016. Itik mojomaster-1 Agrinak. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan.
- Mentan RI. 2012. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 2837/Kpts/LB.430/8/2012 Tentang Penetapan Rumpun Itik Mojosari.
- Mentan RI. 2015. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 360/Kpts/PK.040/6/2015 Tentang Pelepasan Galur Itik Alabimaster-1.
- Mentan RI. 2015. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 361/Kpts/PK.040/6/2015 Tentang Pelepasan Galur Itik Mojomaster-1 Agrinak.
- Suharno, B., 2003. Beternak Itik Secara Intensif. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia NOMOR 99/Permentan/OT.140/7/2014 Tentang Pedoman Pembibitan Itik Lokal Yang Baik.
- Standard Nasioanl Indonesia 7556:2009 Tentang Bibit Induk (*parent stock*) Itik Alabio Muda
- Standard Nasioanl Indonesia 7559:2009 Tentang Bibit Induk (*parent stock*) Itik Mojosari Muda
- Standard Nasioanl Indonesia 7357:2008 Tentang Bibit Niaga (*final stock*) Itik Mojosari Umur Sehari
- Standard Nasioanl Indonesia 7358:2008 Tentang Bibit Niaga (*final stock*) Itik Alabio Umur Sehari
- Standard Nasional Indonesia 3908:2017 Tentang Pakan Meri Petelur
- Standard Nasional Indonesia 3909:2017 Tentang Pakan Itik Petelur Dara
- Standard Nasional Indonesia 3910:2017 Tentang Pakan Itik Petelur Masa Produksi



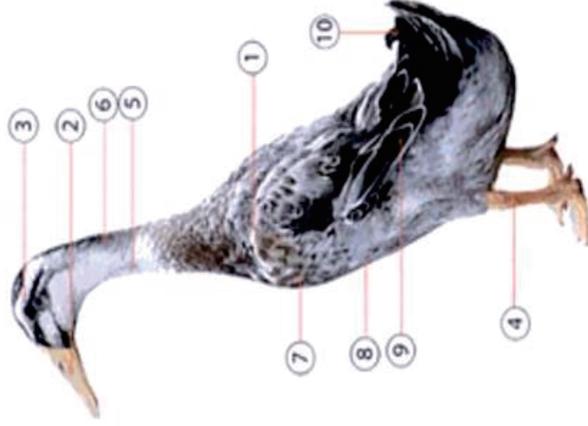




## Standar SNI Itik Alabio Jantan

### A. Induk jantan muda

1. Postur tubuh tegak membentuk sudut  $70^{\circ}$
2. Paruh kuning jingga dengan bercak hitam pada bagian ujung
3. Terdapat bulu putih membentuk garis mulai dari pangkal paruh sampai ke bagian belakang kepala dan bulu kepala bagian atas berwarna hitam
4. Kaki kuning jingga
5. Bulu leher bagian depan putih
6. Bulu leher bagian belakang hitam
7. Bulu dada cokelat kemerahan
8. Bulu punggung dan perut abu-abu dengan bercak cokelat
9. Bulu sayap sekunder biru kehijauan dan mengkilap
10. Bulu ekor hitam dan melingkar ke atas

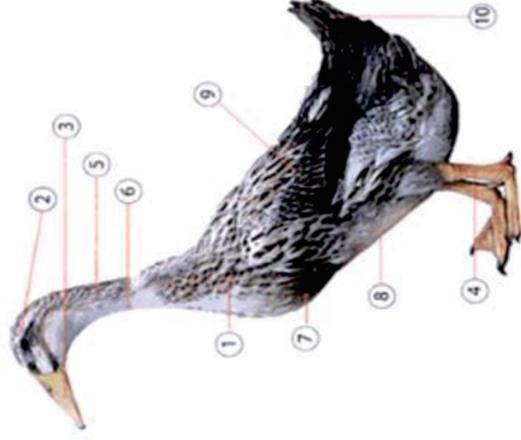




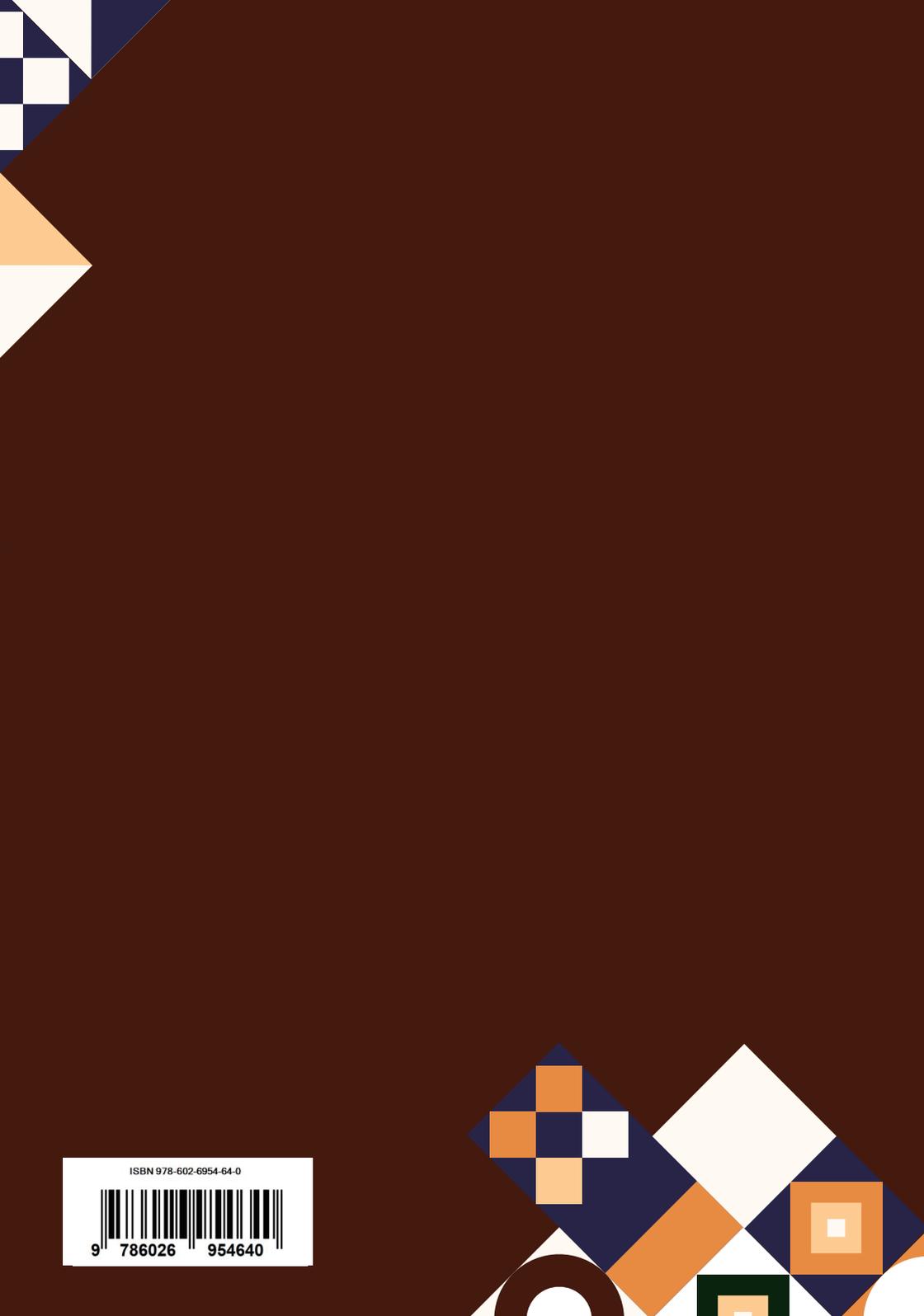
## Standar SNI Itik Alabio Betina

### B. Induk betina muda

1. Postur tubuh tegak membentuk sudut  $70^{\circ}$
2. Terdapat bulu putih membentuk garis mulai dari pangkal paruh sampai ke bagian belakang kepala dan bulu kepala bagian atas berwarna cokelat
3. Paruh kuning sampai kuning jingga dengan bercak hitam pada bagian ujung
4. Kaki kuning jingga
5. Bulu leher bagian belakang cokelat
6. Bulu leher bagian depan putih
7. Bulu dada cokelat
8. Bulu perut dan punggung cokelat bercak abu-abu
9. Bulu sayap sekunder biru kehijauan dan mengkilap
10. Bulu ekor cokelat bercak hitam







ISBN 978-602-6954-64-0



9 786026 954640